

BAB II

GAMBARAN UMUM

Bab ini akan mendeskripsikan tentang informasi umum yang berkenaan dengan obyek penelitian pada tema Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Administrasi Kependudukan Kasus Pencatatan Akta Kematian di Kabupaten Semarang yaitu keadaan Kabupaten Semarang, visi dan misi, keadaan geografis, serta keadaan demografis, maupun terdapat deskripsi perihal instansi yang berisi tugas pokok serta fungsi dan struktur organisasi yang dimiliki.

2.1 Kabupaten Semarang

2.1.1 Visi dan Misi Kabupaten Semarang

Visi Kabupaten Semarang berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 yaitu:

**PENEGUHAN KABUPATEN SEMARANG YANG MAJU, MANDIRI,
TERTIB, DAN SEJAHTERA (MATRA II)**

Visi tersebut merupakan kesinambungan dari visi Kabupaten Semarang pada Tahun 2010- 2015 yaitu MATRA. Pengembangan visi Kabupaten Semarang telah memperhatikan keselarasan visi dengan RPJP Kabupaten Semarang Tahun 2005-2025, keselarasan visi yang dimiliki RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, maupun RPJM Nasional Tahun 2015-2019.

Kabupaten Semarang memiliki arah dan batasan dalam proses mencapai tujuannya dalam kurun waktu 2016-2021, visi tersebut haruslah terlaksana. Sehingga, pemerintah memerlukan misi-misi yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (INTANPARI) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
- 3) Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *good governance* didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.
- 4) Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan percepatan pembangunan.
- 5) Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak disemua bidang pembangunan.
- 6) Mendorong terciptanya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya.

Timur dan 7°3'57" sampai dengan 7°30' Lintang Selatan. Kabupaten ini menjadi salah satu penyangga Kota Semarang yang terletak pada jalur JOGLOSEMAR.

Kabupaten Semarang mempunyai lebar Sejumlah 95. 020, 67 Ha atau berkisar 2, 92% dari luas Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana dibagi menjadi 19 wilayah kecamatan, 208 Desa, serta 27 Kelurahan, mengenai pembagian luas tersebut seperti dibawah ini:

Tabel 2.1
Luas Kecamatan di Kabupaten Semarang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Getasan	6.579, 55	13
2	Tengaran	4.729, 55	15
3	Susukan	4.866, 60	13
4	Kaliwungu	2.990, 00	11
5	Suruh	6.401, 52	17
6	Pabelan	4.797, 60	17
7	Tuntang	5.624, 20	16
8	Banyubiru	5.441, 45	10
9	Jambu	5.163, 00	10
10	Sumowono	5.563, 20	16
11	Ambarawa	2.822, 10	10
12	Bandungan	4.823, 30	10
13	Bawen	4.657, 00	9
14	Bringin	6.189, 10	16
15	Bancak	4.834, 55	9
16	Pringapus	7.834, 70	9
17	Bergas	4.733, 10	13
18	Ungaran Barat	3.956, 05	11
19	Ungaran Timur	3.799, 10	10
	Jumlah	95. 020, 67	235

Sumber : Kabupaten Semarang dalam angka 2019

Kecamatan Pringapus mempunyai wilayah terluas yakni 8,25% (7.834,70 Ha) dari luas Kabupaten Semarang, disusul oleh Kec. Getasan 6,92% (6.579,55 Ha), Kec. Suruh 6,74% (6.401,52 Ha), sementara itu wilayah terkecil ialah Kecamatan Ambarawa 2,97% (2.822,10 Ha) diikuti Kecamatan Kaliwungu 3,15% (2.990,00 Ha) dan Kecamatan Ungaran Timur 3,78% (3.799,10 Ha).

2.1.3 Kondisi Demografis

2.1.3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang

Tahun 2018 tercatat bahwa Kabupaten Semarang memiliki penduduk sejumlah 1.022.423 jiwa, mayoritas penduduk memiliki pekerjaan menjadi karyawan swasta yakni sejumlah 20% dari jumlah keseluruhan, petani atau pekebun sekitar 11% dari jumlah keseluruhan, wiraswasta sekitar 11% dari keseluruhan, sisanya bekerja di bidang lain (Data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018). Berikut ini jumlah penduduk Kabupaten Semarang:

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2018

No	Kecamatan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Getasan	51,390	51,161	51,576
2	Tengaran	67,192	67,909	68,879
3	Susukan	49,241	49,572	49,494
4	Suruh	68,788	69,544	70,489
5	Pabelan	42,804	42,694	43,514
6	Tuntang	66,576	65,996	66,897
7	Banyubiru	44,120	43,718	44,371
8	Jambu	40,360	40,618	40,822
9	Sumowono	33,084	33,109	34,018
10	Ambarawa	61,844	61,742	62,310
11	Bawen	55,324	55,857	56,910
12	Bringin	45,960	46,030	46,910
13	Bergas	66,703	67,213	68,435
14	Pringapus	51,507	51,731	53,339
15	Bancak	23,878	23,930	24,258
16	Kaliwungu	30,829	31,240	30,418
17	Ungaran Barat	77,243	78,441	77,812
18	Ungaran Timur	71,862	73,223	74,081
19	Bandungan	56,972	57,907	57,890
Jumlah		1,005,677	1,011,635	1,022,423

Sumber : Kabupaten Semarang dalam angka, diubah

2.1.3.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk merupakan perhitungan banyaknya penduduk (orang) yang menempati suatu daerah (km^2). Diperkirakan kepadatan penduduk di Kabupaten Semarang berkisar 1.095 jiwa/ km^2 , adapun data di setiap kecamatan Sebagai berikut:

Tabel 2.3

Kepadatan Penduduk Di kabupaten Semarang

NO	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk(orang/km ²)
1	Getasan	65, 80	51. 399	4, 94	781
2	Tengaran	47, 30	72. 207	6, 94	1, 527
3	Susukan	48, 87	44, 071	4, 24	902
4	Kaliwungu	29, 95	26, 657	2, 56	890
5	Suruh	64, 02	60, 424	5, 81	944
6	Pabelan	47, 97	40, 099	3, 85	836
7	Tuntang	56, 24	66, 573	6, 40	1, 184
8	Banyubiru	54, 41	43, 464	4, 81	799
9	Jambu	51, 63	39, 583	3, 80	767
10	Sumowono	55, 63	30, 904	2, 97	556
11	Ambarawa	28, 22	63, 193	6, 07	2, 239
12	Bandungan	48, 23	57, 849	5, 56	1, 199
13	Bawen	46, 57	63, 437	6, 10	1, 362
14	Bringin	61, 89	43, 306	4, 16	700
15	Bancak	43, 85	20, 098	1, 93	458
16	Pringapus	78, 35	58, 380	5, 61	745
17	Bergas	47, 33	87, 609	8, 42	1, 851
18	Ungaran Barat	35, 96	87, 182	8, 38	2, 424
19	Ungaran Timur	37, 99	84, 196	8, 09	2, 216
	Jumlah	950, 21	1, 040, 629	100,00	1, 095

Sumber: Kabupaten Semarang dalam angka 2019

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kecamatan memiliki kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Ungaran barat sebanyak 2.424 orang/km² , Kecamatan Ambarawa sebesar 2.239 orang/km², Kec. Ungaran Timur sebesar 2.216 orang/km². Selain itu kecamatan dengan kepadatan terkecil adalah Kec. Bancak dengan 458 orang/km², Kecamatan Sumowono sebesar 556 orang/km², dan Kecamatan Bringin 700 orang/km².

2.1.3.3 Ijazah Terakhir yang Dimiliki Penduduk

Ijazah terakhir merupakan pendidikan tertinggi yang diselesaikan oleh seseorang yang meninggalkan sekolah sesudah melalui pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah hingga akhir lalu menerima bukti tamat belajar (ijazah) baik sekolah negeri atau swasta. Perihal tingkat dasar hingga sekolah lanjutan atas, seseorang yang belum melalui pelajaran pada kelas tertinggi, namun mengikuti ujian dan lulus, dianggap tamat. Pada tingkat akademik universitas ialah seseorang telah mendapatkan gelar sarjana dan sebagainya. Pada data ini menunjukkan komposisi pendidikan terakhir penduduk Kabupaten Semarang dilihat dari ijazah tertinggi yang dimiliki. Adapaun datanya sebagai berikut:

Tabel 2.4

Tingkat Pendidikan Terakhir Penduduk Kabupaten Semarang Tahun 2018

No	Ijazah/ STTB Tertinggi yang dimiliki	Presentase menurut pendidikan		
		Laki-Laki	Perempuan	2018
1	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	6,02	6,61	12,63
2	Tidak Punya Ijazah SD	10,73	12,38	23,11
3	SD/MI/Sederajat	10,27	10,79	21,06
4	SLTP/MTS/Sederajat	9,84	9,30	19,14
5	SLTA/MA/Sederajat	6,34	5,95	12,29
6	SMK	3,74	2,77	6,51
7	Program DI/II	0,12	0,47	0,59
8	Program DIII/Sarjana Muda	0,36	0,62	0,98
9	Program DIV/SI	1,55	1,83	3,38
10	S2/S3	0,17	0,14	0,31
	Jumlah	49,14	50,86	100,00

Sumber : Kabupaten Semarang dalam angka 2019.

Bila dilihat dari data tersebut pada tahun 2018 pendidikan terakhir penduduk kabupaten Semarang yang tertinggi ialah tidak mempunyai ijazah SD sebanyak 23.11%, SD/MI dengan angka 21.06%, dan SLTP/MTS sebesar 19.14%. Masih sedikit penduduk kabupaten Semarang yang telah memiliki ijazah dari perguruan tinggi bila di total seluruh program DI hingga S3 hanya berjumlah 5.26% jumlah tersebut masih dibawah lulusan SMK yang berjumlah 6.51%.

2.1.3.4 Status Perkawinan Penduduk di Kabupaten Semarang

Status perkawinan adalah gambaran hubungan seseorang dengan orang lain, status kawin bukan hanya bagi mereka yang kawin berdasarkan hukum(adat,agama, negara, dll.) namun juga mereka yang hidup bersama dan oleh

masyarakatnya dianggap menjadi suami istri. Adapun data komposisi penduduk kabupaten Semarang dilihat dari persentase menurut status perkawinannya seperti dibawah ini:

Tabel 2.5
Status Perkawinan Penduduk di Kabupaten Semarang Tahun 2018

Status Perkawinan	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
Belum Kawin	20, 96	18, 02	38, 98
Kawin	26, 19	26, 70	52, 89
Cerai hidup	0, 52	0,70	1, 22
Cerai Mati	1, 47	5, 44	6, 91
Jumlah	49, 14	50, 86	100, 00

Sumber: Kabupaten Semarang dalam angka 2019

Bila dilihat dari data diatas sebagian besar penduduk Kabupaten Semarang telah memiliki status menikah/kawin dengan persentase sebesar 52. 89%, kemudian penduduk belum kawin menempati urutan kedua sebesar 38. 98%, dan cerai mati sebesar 6. 91%. Dan hanya sebesar 1. 22% penduduk Kabupaten Semarang yang mengalami cerai hidup

2.1.3.5 Usia penduduk di Kabupaten Semarang

Pembagian penduduk berdasarkan usia penduduk dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah penduduk dewasa dan anak-anak. Penduduk Dewasa ialah penduduk yang berusia 15 tahun keatas dan penduduk kurang dari 15 tahun namun telah kawin; penduduk anak-anak yaitu penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun serta belum kawin. Melalui jumlah penduduk dewasa juga dapat diketahui penduduk yang sudah memasuki usia kerja. Adapun usia penduduk sebagai berikut:

Tabel 2.6

Pembagian Penduduk Menurut kelompok Umur dan jenis kelamin

Di kabupaten Semarang Tahun 2016-2018

Kelompok Umur	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
0 - 4	40,687	38,656	79,343	40,466	38,442	78,908	40,273	38,261	78,534
5 - 9	40,673	38,060	78,733	40,782	38,117	78,899	40,795	38,155	78,950
10 - 14	39,136	37,211	76,347	39,312	37,396	76,708	39,601	37,614	77,215
15 - 19	41,248	42,606	83,854	41,268	42,675	83,943	41,125	42,614	83,739
20 - 24	41,710	45,762	87,472	42,645	46,556	89,201	43,462	47,312	90,774
25 - 29	38,001	39,612	77,613	38,886	40,168	79,054	39,949	40,847	80,796
30 - 34	36,213	38,005	74,218	36,055	37,639	73,694	35,961	37,300	73,261
35 - 39	36,588	38,209	74,797	36,481	38,332	74,813	36,306	38,386	74,692
40 - 44	35,979	36,884	72,863	36,288	37,200	73,488	36,593	37,544	74,137
45 - 49	33,893	35,381	69,274	34,245	35,693	69,938	34,531	35,936	70,467
50 - 54	31,380	33,192	64,572	31,967	33,956	65,923	32,532	34,645	67,177
55 - 59	26,833	27,328	54,161	27,655	28,588	56,243	28,403	29,745	58,148
60 - 64	18,823	18,909	37,732	19,840	20,104	39,944	20,803	21,382	42,185
65 - 69	13,069	14,568	27,637	13,937	15,192	29,129	14,913	15,924	30,837
70 - 74	10,207	12,454	22,661	10,503	12,854	23,357	10,848	13,273	24,121
75 +	13,884	19,037	32,921	14,490	19,757	34,247	15,107	20,489	35,596
Jumlah	498,324	515,874	1,014,198	504,820	522,669	1,027,489	511,202	529,427	1,040,629

Sumber: BPS Kabupaten Semarang.

Dari data tersebut didapati jumlah penduduk dengan usia diatas 75 tahun keatas dari tahun ketahunya selalu meningkat, hal ini juga berpotensi pada peningkatan akta kematian dikarenakan Angka Harapan Hidup di kab. Semarang berkisar 75, 66 tahun sehingga potensi warga yang meninggal dunia dengan umur diatas 75 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Selain itu

diketahui juga bahwa kelompok umur 75 tahun keatas sebagian besar diisi oleh jenis kelamin perempuan.

2.2 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

2.2.1 Visi Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kab. Semarang Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Pembentukan serta Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, dimana dinyatakan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ialah unsur pengelola daerah di bagian pelayanan pendaftaran penduduk juga catatan sipil.

Sebagai bagian dari perencanaan pembangunan, visi yang tentukan merupakan gagasan berkaitan pada kondisi masa depan yang ingin diraih, mengenai visi dispendukcapil ialah:

“TERWUJUDNYA TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DENGAN
PELAYANAN PRIMA”

Untuk menjelaskan uraian tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

Tertib administrasi kependudukan bermakna suatu kegiatan yang berkaitan dengan penataan juga pengaturan pada penertiban dokumen maupun data kependudukan dengan cara pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengerjaan

informasi administrasi kependudukan maupun pendayagunaan hasilnya demi pelayanan publik serta pembangunan sektor lain.

Pelayanan prima bermakna pelayanan publik yang disiapkan oleh pemerintah berpedoman pada penuntasan standar pelayanan prima serta berdasarkan efektivitas, efisiensi dan kepuasan masyarakat.

Guna mewujudkan visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2016-2021 di atas, maka dirumuskan 4 (empat) misi yang merupakan penjabaran operasional dari visi tersebut, yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan administrasi pendaftaran penduduk secara lengkap dan akurat
2. Meningkatkan pelayanan administrasi pencatatan sipil secara lengkap dan akurat
3. Menyelenggarakan sistem data dan informasi yang akurat dengan membangun jejaring kerja serta pemanfaatan teknologi informasi.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah, diketuai oleh Kepala Dinas yang berada di

bawah serta bertanggungjawab terhadap Bupati Semarang melewati Sekretaris Daerah.

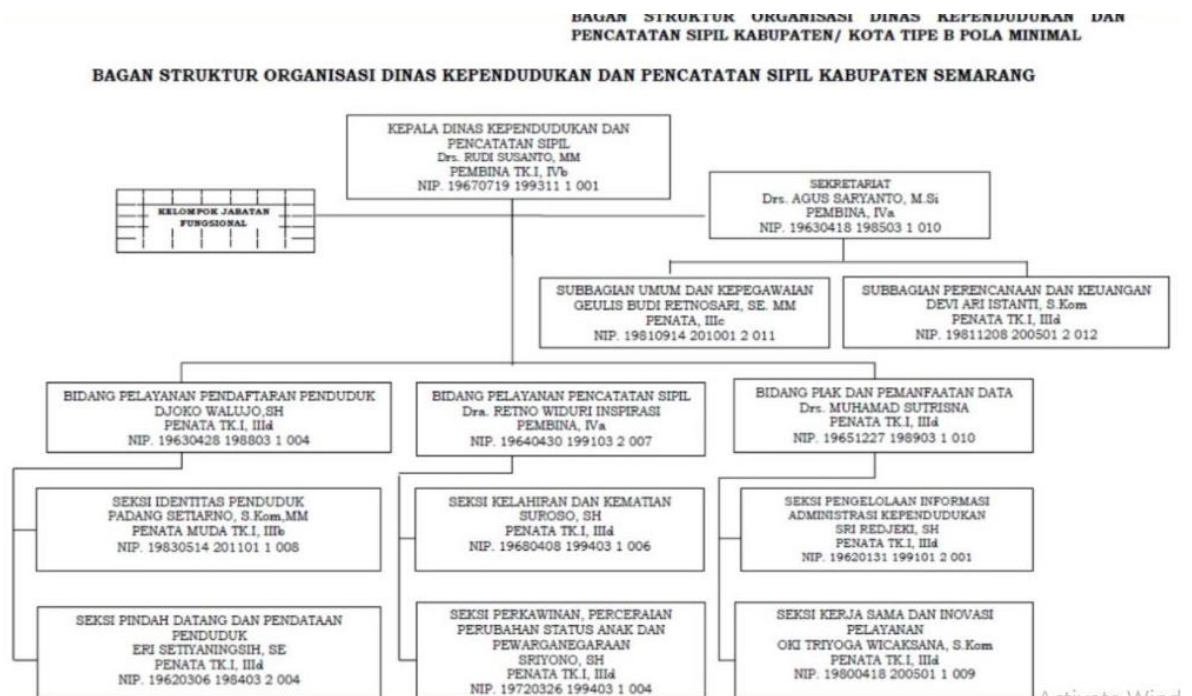
Susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Semarang terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang memimpin pelaksanaan tugas pokok serta fungsi tersebut, dan membawahi Sekretariat, Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, dan Bidang Pengelolaan Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data. Dinas tersebut memiliki tugas pokok menangani pekerjaan pemerintah daerah di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk maupun Pencatatan Sipil. Selain itu, Dinas tersebut juga menyelenggarakan fungsi diantaranya:

- a. Formulasi kebijakan teknis di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk serta Pencatatan Sipil;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
- c. Pembinaan serta melaksanakan tugas di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk maupun Pencatatan Sipil;
- d. Menjalankan tugas lain yang diberikan Bupati

2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Bagan Struktur organisasi milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Semarang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.2
Bagan Susunan Organisasi



Sumber: Dukcapil.Semarangkab.go.id diakses pada 1 Mei 2021

2.2.4 Kondisi Sumber Daya Manusia

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai jumlah sumberdaya manusia sejumlah 83 pegawai, terbagi menjadi 70 orang PNS serta 13 orang PHL (Pekerja Harian Lepas).